

Majalah AL - JAMI'AH

Dewan Pembina : H. Zaini Dahlan M.A.
Drs. H. Asymuni A. Rahman
Drs. Busyairi Madjidi

Pemimpin Umum : Drs. A. Muin Umar

Pemimpin Redaksi : Drs. Fathuddin A. Ganie

Anggota Redaksi : Drs. Kamal Muchtar
Drs. A. Rochim
Drs. Romdon
Drs. Anas Sudiyono

Sekretaris Redaksi : Drs. Yusuf Khusaini

Alamat Red./Adm. : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STT Penerbitan Khusus No. : 615/SK/Ditjen PPG/STT/1979

International Standard Serial Number : 0126 - 012 X

MAJALAH AL-JAMI'AH dimaksudkan sebagai Forum pembahasan Ilmu Pengetahuan Agama Islam dengan memilih artikel-artikel yang berhubungan dengan hukum, pendidikan, kebudayaan, kesusasteraan, filsafat, sejarah, da'wah perbandingan agama dan teologi, disamping menyajikan hasil-hasil survey atau hypotesa serta analisa maupun saduran pendapat-pendapat dalam masalah-masalah tersebut.

KARENA ITU majalah ini mengundang para ahli, sarjana untuk menulis secara bebas dan kreatif menurut bidang masing-masing.

TULISAN yang dimuat disini tidak selamanya mencerminkan pendapat redaksi Al-Jami'ah.

Kata Pengantar

Menulis, sebagaimana halnya membaca, sebagai pertanda kelelahan seseorang sebagai yang paripurna, memang sulit mengembangkannya. Mencari, menafsirkan, menulis elemen-elemen terdalam daripada gejala-gejala masih merupakan sesuatu yang hanya tertentu bagi orangnya. Justru inilah yang dialami oleh Al Jami'ah sehingga untuk tahun 1985 ini hanya mampu terbit satu kali. Mengharap segala imbalan yang sungguh tidak layak serta kebutuhan yang hanya berkala sukar menjadi motivasi bagi seseorang untuk menyisihkan waktu guna berusaha menerobos dimensi-dimensi bahagian-dalam dari gejala-gejala sebagaimana disebutkan di atas.

Al Jami'ah menarik suatu keuntungan bahwa tiga buah naskah dalam nomor ini yakni "Memikirkan Makna Dompou dalam Mencari Identitas", "Status Sosial Para Haji di Kalangan Masyarakat Desa", "Mencari Kebenaran dan Perspektifnya", semuanya merupakan naskah yang diangkat dari suatu penelitian, dalam arti sudah lepas dari tuntutan tersebut di atas. Apa yang dibahas oleh Drs. Abdul Malik Hasan merupakan kebutuhan nasional yang sering digali oleh para sarjana. Mencari identitas merupakan usaha positif yakni sebagai pemangku kebudayaan nasional atau pemupuk solidaritas bangsa. Dapat pula diikuti uraian "Status Sosial Para Haji di Kalangan Masyarakat Desa". Para pengkaji masyarakat-agama dapat mempelajari fungsi manifest dari ajaran ibadah Haji, di samping fungsi latent dari ritual tersebut. Kebenaran, mencari kebenaran, masih tergantung dari cara berpikir yang ada sekarang, yang dalam lapangan filsafat masih banyak cabang-cabangnya.

Senada dengan itu ialah uraian "Antara Ajaran dan Pemikiran dalam Akidah Islam". Pemikiran hanya sekedar membawa wahyu setingkat ke bawah agar dapat ditangkap oleh akal, yang tidak luput dari konsekwensinya, yakni kesalahan dari menafsirkan Firman. Uraian tentang ummat Islam di Uni Soviet yang sifatnya imformatif tidak sedikit urgensinya dalam memperluas cakrawala pengetahuan tentang ummat Islam.

Sebuah resesnsi buku "Islam in Indonesia" yang sedianya dapat muncul dalam nomor yang lampau, tetapi karena masalah jumlah halaman, maka baru pada nomor ini dapat disertakan. Semoga uraian dalam nomor ini dapat memberi sumbangan kepada peminatnya. (f).

Redaksi